

**EKSTRAK REBUSAN ANNONA MURICATA L SEBAGAI ANTI LEUCHOREA
PADA AKSEPTOR KONTRASEPSI HORMONAL DI PMB NY N
DESA PULODEGANG KEC. TEMBELANG KAB. JOMBANG**

Zeny Fatmawati⁽¹⁾, Elly Rustanti⁽²⁾, Istiadah Fatmawati⁽³⁾

¹²³⁾Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Husada Jombang

ABSTRACT

Leuchorea is one of the symptoms of an infection of the inner female reproductive organs caused by fungi, bacteria, viruses or parasites that can have an impact on cervical cancer, a disease that is a silent killer, Annona Muricata L contains alkaloids, polyphenols, terpenes, acetogenin, flavonoids and lectins as anti-fungi, the purpose of this study to analyze the effect of Muricata L decoction extract on leuchorea on hormonal contraceptive acceptors. The research design used a pre-experimental one group pre test post test design, with a sample size of 30 research subjects using purposive sampling technique for sampling, the location of PMB Ny N, research time 15 August - 15 September 2020, the independent variable treatment of soursop leaf extract, dependent variable leuchorea, extract ingredients of soursop and red betel leaf decoction with a concentration of 10%, research instruments with observation sheets, data were analyzed using the Man Whitney test. After treatment using the extract of soursop leaves, the subjects of the study recovered from complaints of leukorrhea as many as 70% or 21 people, while 9 people still experienced complaints of leukorrhea. There was a statistically significant effect after vaginal washing on hormonal contraceptive acceptors with leukorrhea using the Man Whitney test. P value <0.001 and Z value -5,636. Soursop leaf extract (Annona muricata L) can be an effective alternative medicine as an anti-leuchorea / vaginal discharge / Flour Albus or vaginal discharge that occurs in a woman. The importance of educating the public about the benefits of plants to maintain the health of female reproductive organs.

Keyword: *Annona Muricata L Decoction Extract, Leuchorea*

A. PENDAHULUAN

Saat Penyakit infeksi reproduksi wanita sering terjadi dengan adanya leuchorea patologis yang memiliki ciri sekresi mucus berlebihan berwarna putih susu, kuning, hijau, tersa gatal, dan berbau kurang sedap yang sering tanpa disadari oleh wanita. salah satu penyakit reproduksi yang bersifat silent killer adalah kanker serviks merupakan penyakit yang disebabkan oleh *Human Papilloma Virus (HPV)* yang terjadi pada wanita yang aktif secara seksual. Faktor resiko terjadinya infeksi organ reproduksi wanita disebabkan oleh beberapa faktor yaitu paritas, alat kontrasepsi, aktifitas seksual yang tidak sehat misalnya berganti-ganti partner seksual, pemakaian celana dalam yang bukan terbuat dari katun, obesitas dan hygiene yang kurang (Sari Priyanti, 2017)

Pemakaian metode kontrasepsi hormonal jangka waktu lama dapat menyebabkan menurunkan ketahanan alami pada dinding portio atau leher rahim sehingga mulut rahim rentan terjadi infeksi dan respon tubuh akan mensekresi tubuh berupa mucus / lendir secara berlebihan. Kandungan hormone estrogen dan progesterone dalam metode kontrasepsi hormonal mampu mengambat sekresi hormone FSH dan LH sehingga pematangan ovum dan ovulasi tidak terjadi. Pengentalan lendir servik, atrofi dinding endometrium rahim sehingga tidak terjadi nidasi. Keluhan

leukhorea menjadi permasalahan pada wanita bagian besar terlambat datang ke petugas kesehatan, mereka datang saat sudah terjadi keluhan leukorea yang berisiko terjadinyakanker cerviks yaitu leukorea yang disertai perdarahan diluar siklus haid (Lestari, 2017).

Ekstrak rebusan daun sirsak mengandung senyawa tanin, fitosterol, kalsium oksalat dan alkaloid murisine yang tergolong senyawa fenol sehingga dapat mengakibatkan denaturasi protein membrane dan dapat menembus nekulus yang mengakibatkan terjadinya kerusakan pada protein nukleus yang berlanjut terjadinya kematian sel. Tanin dalam daun ini diduga memiliki efektifitas membunuh jamur candida albicans penyebab leukorea. Minyak apinen, attire, sineol , a pinen limonene dan dipenten mengandung senyawa asetogini asimisinbulatasin dan skuamosin yang pada konsentrasi tinggi asetogenin memeiliki keutamaan sebgaia antifeedent dan mengandung zat annonaceous acetogenins yang mampu 10.000 kali membunuh sel kanker dari pada zat adriamycin yang biasa digunakan untuk kemoterapi. Ekstrak rebusan daun sirsak dapat menjadi alternative pengobatan leukorea pada wanita karena mengandung zat antiseptik yang dapat membunuh kuman, yaitu fenol, yang memiliki sifat antiseptik 5 kali lebih efektif dibandingkan fenol biasa. Untuk mengobati leukorea rebus 10 gram daun sirsak dalam 500 cc air, kemudian rebusan yang masih hangat tersebut untuk mencuci vagina (Rustanti E, 2020). Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh setelah diberikan perlakuan ekstrak rebusan daun annona muricata L terhadap leukorea pada akseptor kontrasepsi hormonal yang mengalami leukorea. Leukorea pasti akan dialami oleh setiap wanita yang sudah mengalami menstruasi yang sifatnya adalah fisiologis, namun seiring berjalannya waktu kurangnya menjaga kebersihan pada area vagina menyebabkan kelembaban yang berpotensi timbulnya bakteri, virus dan jamur yang menyebabkan leukorea berkembang menjadi patologis yang berbahaya bagi organ reproduksi wanita (Abrori.2017)..

B. TINJAUAN PUSTAKA

1. Konsep Ekstrak Daun Sirsak



Annona Muricata Linn merupakan tumbuhan tropis yang buahnya memiliki aroma dan rasa yang khas , buahnya berduri halus, daging berwarna putih susu rasanya manis asam dan memiliki biji berwarna hitam, daunnya secara morfologi memiliki panjang 8 cm dan lebar 3 cm, tekstur kasar, berbentuk lonjong dengan ujung lancip pendek mengkilap di bagaian atas berwarna hijau dan pucat kusam di bagian bawah daun berbentuk lateral dan memiliki baun menyengat dengan tangkai

pendek 10 mm, Fitokimia ekstrak daun sirsak terdiri dari flavonoid berfungsi sebagai derivat dari benzo- γ pyrone yang terdiri dari phenolic dan rantai pyrane, memiliki aktivitas antioksidan yang sangat kuat melawan radikal peroksil dibandingkan dengan vitamin C dan E, senyawa ini dapat menurunkan resiko kanker dan menstimulasi aktivitas enzim sehingga menginduksi siklus sel penghentian dan apoptosis serta mengatur fungsi imun tubuh dan menghambat inflamasi, proliferasi dan angiogenesis (Wahyuningsih.2019) Tannin mempunyai kemampuan menghambat sel secara invasive berguna untuk mengurangi mucus cairan vagina, sebagai anti bakteri E coli, Proteus vulgaris, salmonella typhimurium Klebsiella dan jamur candida albicans dengan mekanisme kerja mengganggu nutrisi ke dalam sel sehingga pertumbuhan jamur terganggu dan nekrosis Saponin kelompok glycoside mengandung steroidal atau triterpenoid aglycone yang berikatan dengan glukosa, galaktosa, asam glukuronik, xylose yang memiliki fungsi sebagai antikanker dengan mekanisme menghentikan pembelahan siklus sel dan apoptosis yang memiliki efek sitotoksik melawan pertumbuhan jamur dan tumor (Rustanti.2019)

2. Leukorea / Keputihan pada akseptor KB Hormonal

Resiko leukorea meningkat pada akseptor kontrasepsi hormonat dapat terjadi 50% pada akseptor hormonal yang mengandung kadar estrogen tinggi, Kandungan kontrasepsi hormonal kombinasi (estrogen dan progesterone sintetis) mampu merubah keseimbangan hormone dalam tubuh yang mengakibatkan perubahan PH vagina yang berdampak terjadinya ketidakseimbangan flora normal vagina sehingga terjadi leukorea. Leukorea terjadi pada akseptor dengan semakin seringnya pemakaian hormone kombinasi karena kadar estrogen tinggi mengakibatkan Lactobacillus memecah glikogen menjadi asam laktat menyebabkan lingkungan vagina menjadi asam yang menjadi media subur untuk pertumbuhan candida albicans penyebab leukorea. Penggunaan kontrasepsi hormonal jangka lama akan menyebabkan penurunan resistensi alami pada dinding portio atau leher rahim terhadap trauma sehingga menyebabkan infeksi.

Leukorea abnormal terjadi sebagai akibat infeksi bakteri *hemophilus vaginalis* dan candida Albicans menyebabkan peningkatan sekresi normal vagina, penebalan mucus dalam saluran leher rahim dan memicu timbulnya keputihan sebagai akibat suburnya pertumbuhan dan perkembangan jamur yang didukung oleh lingkungan asam karena lactobacillus memecah glikogen menjadi asam laktat akibat adanya glikogen dalam mucus vagina Kondisi abnormal leukorea ditandai dengan adanya perubahan warna pada mucus berwarna putih susu, kuning sekresi encer dan banyak terasa gatal, terbakar pada daerah intim..

Bakteri yang hidup dalam vagina atau digolongkan *bakteri vaginalis* dapat menyebabkan kejadian leukorea yang berbau busuk dan lebih dari 50% wanita mengalami leukorea yang sifatnya Bakteri Vaginalis asimtomatik yang artinya tanpa keluhan.. Usia reproduktif diperkirakan antara 70-75%, sebanyak 40-50% mengalami kekambuhan. *Candidiasis Vulvo Vaginalis* sering diagnosis pada wanita muda usia 18-24 tahun, sekitar 15-30% dari gejala didiagnosa positif oleh dokter karena kurangnya menjaga kebersihan pada organ genitalia, pemakaian celana dalam yang tidak terbuat dari katun, berganti-ganti pasangan seksual, usia berhubungan seksual dibawah 20 tahun, riwayat penyakit menular seksual, merokok dan kelebihan berat badan (obesitas) juga menjadi faktor resiko terjadinya leukorea

patologis yang dibiarkan tanpa diobati tidak segera diberikan penanganan, dapat menginfeksi organ reproduksi bagian dalam yaitu rahim sampai ovarium. Penderita perlu memeriksakan organ reproduksinya apabila memiliki keluhan ke layanan kesehatan untuk diketahui penyebab patologisnya dan dilakukan upaya pencegahan serta penanganan yang tepat (Priscilla.2016)

C. METODE PENELITIAN

Desain penelitian menggunakan pra eksperimen *one group pre test post test design* yang merupakan rancangan eksperimen dengan cara dilakukan observasi kejadian leucorea terlebih dahulu sebelum diberikan intervensi, beri edukasi kesehatan reproduksi, manfaat daun sirsak dan bahaya wanita jika mengalami leukhorea patologis, kemudian setelah diberi intervensi selama 5 hari dan dilakukan observasi perubahan kejadian leucorea. Populasi dalam penelitian ini adalah akseptor kontrasepsi hormonal di PMB Ny N Desa Pulogedang Kecamatan Tembelang Kabupaten Jombang, sampel diambil secara tehnik purposive sampling dengan jumlah 30 subjek penelitian yang di berikan perlakuan basuh vagina dengan menggunakan ekstrak rebusan daun sirsak. Pengumpulan data mulai tanggal 15 Agustus - 15 September 2020. Variabel Independen pelaksanaan basuh vagina menggunakan Rebusan daun sirsak variabel dependennya adalah Leukorea, Bahan penelitian ini adalah cairan rebusan daun sirsak dengan konsentrasi 10% yaitu 10 gram dalam 500 ml (Rustanti, 2019) Instrumen penelitian Leukorea menggunakan lembar observasi yang dilakukan selama 5 hari perlakuan, dan analisa data menggunakan Man whitney.

D. HASIL PENELITIAN

1. Hasil

Tabel 1 Distribusi frekwensi karakteristik Subjek penelitian Pengaruh rebusan Daun *Annona Muricata L* terhadap Leukorea pada Akseptor Kb Hormonal

No	Karakteristik	Jumlah	Prosentase
1	Umur		
	20-35 Tahun	18	60.0
	>35 Tahun	12	40.0
2	Berat Badan		
	40-55 kg	11	36.7
	56-65 kg	12	40.0
	>65 Kg	7	23.3
3	Meode kontrasepsi		
	Suntik 1 bulan	7	23.3
	Suntik 3 Bulan	7	23.3
	Pil	15	50.0
	Implant	1	3.4
4	Lama penggunaan		
	< 3 Tahun	10	33.3
	≥ 3 Tahun	20	66.7
5	Pekerjaan		
	IRT	27	90
	Bukan IRT	3	10

6	Pendidikan		
	SD-SMP	14	46.7
	SMA	12	40.0
	Sarjana	4	13.3
8	Paritas		
	Primipara	10	33.3
	Multipara	17	56.7
	Grandemultipara	3	10
9	Usia saat menikah		
	< 20 tahun	6	20
	20-35 tahun	24	80

Tabel 1 menunjukkan bahwa karakteristik subjek penelitian sebagian besar berusia 20-35 tahun 60%, berat badan berkisar 55-65 kg 40%, metode kontrasepsi hormonal yang digunakan adalah pil 50%, lama penggunaan KB hormonal lebih dari 3 tahun 66.7 %, pekerjaan 09% ibu rumah tangga, pendidikan terakhir adalah SMA 40%, paritas 56.7% multipara, lama menikah antara 5-15 tahun 70% dan usia saat menikah 80% antara 20-35 tahun.

Tabel 2 Distribusi Frekwensi Leukorea sebelum dan sesudah penggunaan Ekstrak Rebusan Daun *Annona Muricata L*

Variabel	Leukorea			
	Sembuh		Belum sembuh	
	Jumlah	Prosentase	Jumlah	Prosentase
Sebelum perlakuan	0	0	30	100
Setelah perlakuan	21	70	9	30

Setelah dilakukan perlakuan dengan menggunakan ekstrak rebusan daun sirsak subjek penelitian sembuh dari keluhan leukorea sebanyak 70% atau 21 orang sedangkan 9 orang masih mengalami keluhan leukorea.

Tabel 3 Distribusi Kejadian Leukorea setelah basuh vagina dengan ekstrak rebusan *Annona Muricata L*

No	Karakteristik Leukorea	Jumlah	Prosentase
1	Sembuh (Lendir berwarna jernih)	21	70
2	Belum sembuh		
	Lendir Berwarna putih susu	5	16.7
	Gatal	3	10
	Lendir berwarna hijau	0	0
	Lendir berwarna kuning	0	0
	Panas	0	0
	Bau apek	0	0
	Bau Amis	0	0
	Bau busuk	1	0.3

Tabel 3 menunjukkan 9 responden yang masih mengeluhkan gejala leukorea sebanyak 9 orang dengan masih berwarna keluhan lendir berwarna putih susu gatal dan berbau busuk.

Tabel 4 Distribusi Lama Penyembuhan Leukorea setelah perlakuan Ekstrak Rebusan *Annona Muricata L*

No	Karakteristik Leukorea	Jumlah	Prosentase
1	Hari ke 1	0	0
2	Hari ke 2	5	16.7
3	Hari ke 3	9	30
4	Hari ke 4	7	23.3
5	Hari ke 5	21	70

Tabel 4 menunjukkan 30% keluhan leukorea berkurang di hari ke 3 dan hari ke 5 mengalami kesembuhan dari keluhan leukorea

Tabel 5 Hasil uji bivariante Man whitney setelah dilakukan perlakuan Ekstrak Rebusan *Annona Muricata L*

Penggunaan ekstrak rebusan daun sirsak	Keputihan				P	Z
	Sembuh		Belum sembuh			
	N	%	N	%		
Sebelum	30	100	0	0		
Sesudah	21	70	9	30	0.00	-5.636

Tabel 5 menunjukkan ada pengaruh setelah dilakukan basuh vagina pada akseptor kontrasepsi hormonal yang mengalami leukorea secara statistic significant dengan nilai $P < 0.001$

E. PEMBAHASAN

Pengaruh Ekstrak Rebusan Daun *Annona muricata L* Terhadap Leukorea pada Akseptor Kontrasepsi Hormonal

Rebusan daun sirsak (*Annona muricata L*) berdasarkan hasil uji statistic secara significant dengan nilai $P < 0.001$ dan 70 % efektif dapat digunakan sebagai alternatif untuk menyembuhkan keluhan leukorea pada wanita. Sirsak (*Annona muricata L*) dapat menjadi obat alternative untuk infeksi jamur yang disebabkan oleh candida albicans. (Rustanti, 2019) Daun Sirsak memiliki banyak manfaat diantaranya sebagai antibakteri, antifungi, antitumor, anti konvulsan, penenang, antiparasit, dan cardiodepresant. Kandungan yang terdapat dalam ekstrak rebusan daun sirsak adalah alkaloid, polifenol, terpen, acetogenin, flavonoid dan lectin dan terpenoid. Ekstrak etanol dalam daun sirsak memperlihatkan adanya aktivitas antimikosis utamanya terhadap *Candida albicans* dengan rata-rata diameter zona hambat sebesar 12,5 mm yang dikategorikan kuat, Cara Kerjanya melalui mekanisme dari senyawa terpenoid yang menghambat perkembangan jamur dengan melakukan degenerasi membran sel oleh zat aktif yang dapat mengacaukan pertumbuhan jamur. Kerusakan membran sel akan mengganggu integritas komponen-komponen seluler dan menyebabkan proses respirasi jamur tidak terjadi, akhirnya mengakibatkan tidak tercukupinya energi untuk transport aktif zat hara sehingga pertumbuhan jamur terganggu.

Leukorea abnormal dapat terjadi pada semua infeksi alat kelamin (infeksi bibir kemaluan, liang senggama, mulut rahim, jaringan penyangga, infeksi karena penyakit menular seksual). Terdapat banyak leukosit, jumlahnya banyak, timbul terus menerus,

warnanya berubah (biasanya kuning, hijau, abu-abu, dan menyerupai susu), disertai dengan keluhan (gatal, panas, dan nyeri) serta berbau apek, amis, dan busuk merupakan ciri leukhorea patologis. (Marhaeni, 2016) Pada penelitian ini rata-rata subjek penelitian yang mengalami keluhan leukorea berkurang keluhan keputihan di hari ke tiga sebanyak 30% setelah perlakuan penggunaan ekstrak rebusan daun sirsak dengan konsentrasi 10%, di hari kelima subjek penelitian masih ada 9 orang subjek penelitian yang masih mengalami keluhan leukorea berupa keluhan keputihan berwarna putih susu, gatal dan berbau busuk hal ini perlu dilakukan pemeriksaan lebih lanjut yaitu pemeriksaan pap smear untuk mengetahui factor penyebab dari leukorea, Karakteristik subjek penelitian yang beragam juga menjadi factor predisposisi timbulnya leukorea seperti lama penggunaan kontrasepsi hormonal yang sebagian besar atau 66.7% lebih dari 3 tahun, berat badan lebih sebanyak 23.3%, paritas multipara sebanyak 56.7%

Kandungan hormone estrogen dan progesterone sintetik dalam alat kontrasepsi hormonal dapat mencegah sekresi hormone FSH dan LH sehingga tidak terjadi pematangan ovum dan ovulasi, konsepsi dan nidasi, pengentalan lendir serviks, suasana asam akibat perubahan PH vagina dimana estrogen tinggi mengakibatkan *Latobacillus* memecah glikogen menjadi asam laktat menyebabkan lingkungan vagina menjadi asam yang menjadi media subur untuk pertumbuhan *Candida albicans* penyebab leukorea.. Pemakaian kontrasepsi hormonal dalam jangka panjang menyebabkan menurunkan imun alami pada dinding portio atau leher rahim terhadap trauma sehingga menyebabkan infeksi. Kelebihan berat badan juga memicu timbulnya leukorea karena ketidak seimbangan hormonal dalam tubuh terutama tingginya hormone estrogen, kelembaban area vagina juga mempermudah tumbuhnya jamur dan bakteri. Tingginya paritas berisiko terjadinya keluhan leukorea disebabkan karena risiko persalinan, perubahan hormonal, nutrisi selama kehamilan dan infeksi pada masa menyusui, kuretase juga memicu terjadinya infeksi panggul menahun dan gangguan reproduksi lainnya (Khuzaiyah.2015).

F. PENUTUP

Ekstrak rebusan daun sirsak (*Annona muricata L*) dapat sebagai obat alternative yang efektif sebagai anti Leukhorea /vagina discharge/ Flour Albus atau keputihan yang terjadi pada seorang wanita. Pentingnya edukasi kepada masyarakat tentang manfaat tanaman untuk menjaga kesehatan organ reproduksi wanita

G. DAFTAR PUSTAKA

- Abrori, Hernawan D.A, Ermulyadi. 2017. *Faktor yang berhubungan dengan kejadian keputihan patologis siswi SMAN I Simpang Hilir Kabupaten Kayong Utara* . Unnes Journal Of Public Health. 6(1)
- Priyanti S, Syalfina D.A.2017 *Alat Kontrasepsi dan Aktifitas Seksual Sebagai Factor yang Berpengaruh terhadap Kejadian Keputihan*. Jurnal Berkala Epidemiologi.5(3):371-382
- Suwanti, Koto M.R Y.2016.*Keputihan Pada Wanita Usia Subur Menggunakan Ekstrak Daun Sirsak*. Jurnal Kebidanan dan Kesehatan. 1(1) : 69-74
- Marhaeni A.G.2016. *Keputihan Pada Wanita*.Jurnal Skala Husada.13(1) : 30-38

- Wahyuningsih, R. Wiryosoendjoyo K. 2019. *Uji aktifitas Anti Jamur Ekstrak Infusa Daun Sirsak (Annona Muricata L) Terhadap Candida Albicans*. Medikes (Media Informasi Kesehatan). 6(2):167-176
- Rustanti, E., dan Fatmawati, Z., 2019. *Antimicosis activity of chloroform fraction of ethanol extract soursop leaves (Annona muricata, L.)*. Medical laboratory analysis and sciences Journal, 1(2) : 1-8
- Rustanti, E., dan Fatmawati, Z., 2020. *The Active Compound of Soursop Leaf Extract (Annona muricata, L.) as Anti-vaginal discharge (Flour albus)*. IOP conf. Series: Earth and Environmental science 456, Februari 2020
- Faradhiba I. 2017 *Hubungan Lama Penggunaan Kontrasepsi Hormonal Dengan Kejadian Keputihan Pada Akseptor Keluarga Berencana di Puskesmas Batua Makasar*. Jurnal Kesehatan Delima Pelamonia. 1(1):65-70
- Khuzaiyah S. Krisiyanti R, Mayasari C I. 2015. *Karakteristik Wanita dengan Flour Albus*. Jurnal Ilmiah Kesehatan (JIK). 7(1)
- Lestari PWS. 2017. *Pemakaian Kontrasepsi Hormonal dengan Kejadian Flour Albus Fisiologis di BPS Wiji Utami Sidoarjo*. Prociding Seminar Nasional Hasil Penelitian dan pengabdian Masyarakat Seri ke 1. 149-153
- Priscilla J, Widyawati. Desy A. 2016. *Hubungan antara terjadinya Kandidiasis Vulvo Vaginalis dengan Penggunaan Kontrasepsi Hormonal*. Jurnal Kedokteran Diponegoro. 5(4) : 1493-1499